

DAFTAR PUSTAKA

- Alfa, F. R. (2019). Pernikahan dini dan perceraian di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ahwal Syakhshiyah*. 1(1), 50–56.
- Ardhianita, I., Andayani, B. (2011). Kepuasan pernikahan ditinjau dari berpacaran dan tidak berpacaran. *Jurnal Psikologi*. 32(2). 101-111.
- Arlina, A. (2012). Proses adaptasi antar budaya pasangan menikah melalui proses ta'aruf. *Skripsi*. Universitas Indonesia, Depok.
- Awaris, A. F., & Hidayat, N. (2015). Penyesuaian pasangan pernikahan hasil ta'aruf. *E-sospol*. 2(1). 59-67.
- Baruah, T. D. (2012). Effectiveness of social media as a tool of communication and its potential for technology enabled connections: A Micro-Level Study. *International Journal of Scientific and Research Publications*. 2. 1-10.
- Blackstrom, L., Armstrong, E., & Puentes, J. (2012). Women's negotiation of cunnilingus in college hookups and relationships. *Journal of Sex Research*. 49. 1–12.
- Bungin, B. (2011). *Penelitian kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Burgees, J., & Green, J. (2018). YouTube: Online Video and Participatory Culture. In Meyer, L. H(2nd ed., p. 1). Polity Press.
- Databoks. (2021, Februari 17). *94% orang Indonesia akses YouTube dalam satu bulan terakhir*. Diambil dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/17/94-orang-indonesia-akses-youtube-dalam-satu-bulan-terakhir>.
- DataIndonesia. (2022, Mei 11). *Pengguna Youtube Indonesia terbesar ketiga di dunia pada 2022*. Diambil dari <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-youtube-indonesia-terbesar-ketiga-di-dunia-pada-2022>.
- Elliott, T., & Earl, J. (2018). Online protest participation and the digital divide: Modeling the effect of the digital divide on online petition-signing. *New Media and Society*. 20(2). 698–719.

- Eriyanto. (2001). *Analisis wacana: Pengantar analisis teks media*. Yogyakarta: LKiS.
- Gamson, J. (1994). *Claims to fame: Celebrity in contemporary America*. Berkeley, CA: University of California Press.
- Gonzaga, G., Carter, S., & Buckwalter, G. (2010). Assortative mating, convergence, and satisfaction in married couples. *Journal of Personal Relationships*.17. 634–644.
- Hall, Stuart (Ed.). 1997. *Representation: Cultural representations dan signifying practices*. London: Sage Publications.
- Hapsa, K. P., Wahyudin, U., & Zein, D. (2019). Perilaku komunikasi dan makna samawa pada pasangan menikah melalui ta'aruf. *Jurnal Riset Komunikasi*. 2(1). 1–12.
- Hearn, A. (2008). Meat, mask, burden: Probing the contours of the branded self. *Journal of Consumer Culture*. 8(2). 197–217.
- Hermawan, Edy. (2018). *Pendidikan pacaran dalam perspektif Islam*. Skripsi, Universitas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Hildawati., & Lestari, A. (2019). Taaruf online dan offline: Menjemput jodoh menuju pernikahan. *Jurnal ermik*. 2(2). 128-148.
- Holloway, C. D. (2002). *Metode-metode Riset Kualitatif: dalam public relation dan marketing communication*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Irfan, M., & Abidin, Z. (2020). Perjalanan cintaku: Sebuah studi fenomenologis tentang pengalaman pencarian jodoh pada pria pengguna aplikasi ta'aruf online Indonesia. *Jurnal Empati*. 8(3). 605-619.
- Komnasperempuan. (2019, Maret 6). *Lembar fakta dan poin kunci catatan tahunan Komnas Perempuan Tahun 2019*. Diambil dari <https://komnasperempuan.go.id/catatan-tahunan-detail/lembar-fakta-dan-poin-kunci-catatan-tahunan-komnas-perempuan-tahun-2019>.
- Livingstone, S. (2010). *Media Consumption and Public Connection*. In N. Couldry, S. Livingstone, & T. Markham (Eds.). *Media Consumption and*

- Public Engagement beyond the Presumption of Attention.(pp. 42–56).
Palgrave Macmillan.
- Marliani, R. (2015). *Psikologi perkembangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mohamad, S.M. (2021). Micro-celebrity practices in Muslim-majority states in Southeast Asia. *Popular Communication*. 19. 235 - 249.
- Nisa, E. F. (2018). Creative and lucrative Da'wa: The visual culture of Instagram amongst female Muslim youth in Indonesia. *Asiascape: Digital Asia*. 5(1–2). 68–99.
- Patilima, H. (2007). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Alfabeta.
- Rahmawan, D. (2014). Selebtwits: Micro-celebrity practitioners in Indonesian twittersphere. *Jurnal Kajian Komunikasi*. 2(1). 1-11.
- Ridwansyah. (2018). Proses komunikasi interpersonal dalam ta'aruf di kota Banda Aceh. *Jurnal Komunikasi Global*. 7(1).
- Rosita, K., & Indriana, Y. (2014). Pengalaman subjektif istri yang menikah dengan proses taaruf. *Jurnal EMPATI*. 3(4). 311-323.
- Sadasri, M. L. (2017). Selebriti mikro di media baru kajian presentasi diri dalam vlog selebriti mikro. *Jurnal penelitian komunikasi dan opini publik*. 167-181.
- Sakinah. (2018). Taaruf: Studi Tentang Perjodohan Dalam Organisasi Wahdah Islamiyah Di kota Makassar. *Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Sakinah, F. & Kinanthi, M. R. (2018). Pengungkapan diri dan kepuasan pernikahan pada individu yang menikah melalui proses ta'aruf. *Jurnal Psikologi Integratif Prodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga*. 6(1). 29-49.
- Sandra, J, L. (2013). Political branding Jokowi selama masa kampanye pemilu gubernur DKI Jakarta 2012 di media sosial Twitter. *Jurnal E-Komunikasi*. 1(2). 277-287.
- Senft, Theresa M. (2008). *Camgirls: celebrity and community in the age of social networks*. New York: Peter Lang Publishing.
- Sujarwati., Yugistyowati, A., Haryani, A. (2014). Peran orang tua dan sumber informasi dalam pendidikan seks dengan perilaku seksual remaja pada



- masa pubertas di SMAN 1 turi. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*. Vol. 2(3). 112-116.
- Thorson, K., Ekdale, B., Borah, P., Namkoong, K., & Shah, C. (2010). Youtube and proposition 8: A case study in video activism. *Information Communication and Society*. 13(3). 325–349.
- Tempo.co. (2018, 18 September). Kata Psikolog Soal Taaruf Sebelum Menikah Seperti Anisa Rahma. *Tempo.co*. Diambil dari <https://cantik.tempo.co/read/1127555/kata-psikolog-soal-taaruf-sebelum-menikah-seperti-anisa-rahma>
- Tirto (2018, 28 Mei). Bisnis dan kontroversi Gerakan Indonesia Tanpa Pacaran. *Tirto*. Diambil dari <https://tirto.id/bisnis-dan-kontroversi-gerakan-indonesia-tanpa-pacaran-cK25>.
- Turkle, S. (1995). *Life on the screen: Identity in the age of the internet*. New York: Simon & Schuster Paperbacks.
- Wardhani, N. (2012). Pengungkapan diri dan kepuasan pernikahan pada istri di usia awal pernikahan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Surabaya*, 1(1).
- Washingtonpost. (2016, Maret 25). *How YouTube is shaping the 2016 presidential election*. Diambil dari <https://www.washingtonpost.com/news/the-switch/wp/2016/03/25/inside-youtubes-explosive-transformation-of-american-politics/>.
- Wuryandari, M., Indrawati, E.S., & Siswati. (2010). Perbedaan persepsi suami istri terhadap kualitas pernikahan antara yang menikah dengan pacaran dan ta'aruf. *E-Journal Universitas Diponegoro*. 1-28.
- Wood, T. J. (2015) *Interpersonal communication: Everyday encounters*. Boston: Cengage Learning.